

Selamat siang dan salam sejahtera, mohon izin untuk menyampaikan klarifikasi dan kronologi terkait pelaporan dari Bp Viator Bastanta Purba di laporgub tentang pemutusan hubungan studi anak ybs.

1. Terjadi pertemuan via zoom orangtua, BK, pamong, walikelas, Komisi Kedisiplinan, dan Nickholas Bas Bryant Purba, tanggal 9 Februari 2022 (surat No: 099/C.05/SMA.VL/KS/II/2022).
  - a. Pemanggilan dilakukan sebagai bentuk informasi Pemutusan Hubungan Studi (073/KOMDIS/20220208) sdr. Nickholas Bas Bryant Purba XII IPS 2, terkait dengan akumulasi poin pelanggaran yang mencapai 170 poin **yang telah melebihi batas poin pelanggaran sekolah dan asrama (max 150 poin)** dengan rincian pelanggaran:
    - i. 7 Januari 2020: Pemukulan terhadap peserta didik (Michael Kay dan Davin Daniel saat di kelas X) (50 poin)
    - ii. 14 Februari 2020: Melakukan tindakan kebohongan atas kasus pemukulan (20 poin)
    - iii. 12 Mei 2021: Tidak mengikuti doa pagi tanpa keterangan (5 poin)
    - iv. 22 Mei 2021: Tidak mengikuti doa pagi tanpa keterangan (5 poin)
    - v. 17 Desember 2021: membolos doa pagi & tidur di UKS tanpa keterangan (10 poin)
    - vi. 8 Januari 2022: membolos doa pagi tanpa keterangan (10 poin)
    - vii. 14 Januari 2022: membolos doa pagi tanpa keterangan (10 poin)
    - viii. 28 Januari 2022: atribut seragam tidak lengkap tanpa keterangan (tidak menggunakan hasduk pramuka) (10 poin)
    - ix. 30 Januari 2022: Merokok di kamar mandi Asrama Putra (50 poin)
  - b. Orangtua keberatan karena dianggap sebagai keputusan sepihak dan khawatir jika anak putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Setelah pertemuan via zoom meeting, hasil penyampaian dan permintaan orangtua disampaikan Komdisi Kedisiplinan kepada pihak sekolah.

2. Komisi Disiplin diwakili Bp. Theodorus Hadi S menyampaikan usulan ortu terkait masa depan anak agar tidak putus sekolah dan tetap bisa kuliah via telepon dengan pembicaraan sebagai berikut dan tertuang dalam surat No.111/C.05/SMA.VL/HM/2022:
  - a. Anak akan dibantu dalam pencarian sekolah baru, pada saat itu sekolah menghubungi SMA PL Santo Yoseph Solo, SMA PL St Louis Sedayu, dan SMA PL Yogyakarta. Dari ketiga sekolah, SMA PL Santo Yoseph Solo yang pertama memberikan kesediaan dengan syarat anak berhenti merokok. Dalam hal ini sekolah akan membantu proses perpindahan anak.
  - b. Untuk perkuliahan, sekolah sudah menghubungi pihak Universitas Parahyangan dan Universitas Parahyangan bersedia menerima anak sesuai dengan pengumuman di awal.
  - c. Pada saat itu orangtua masih tidak menerima usulan sekolah dan akan memperkarakan ke jalur hukum.
  
3. Komisi Disiplin diwakili Bp. Theodorus Hadi S menyampaikan keputusan sekolah sebagai berikut yang tertuang dalam revisi surat No.111/C.05/SMA.VL/HM/2022 :
  - a. Dinas Pendidikan sudah melakukan cut-off terhadap data dapodik sehingga anak tidak bisa berpindah sekolah menjelang ujian, namun SMA PL St. Louis Sedayu tetap mengupayakan dan Dinas Pendidikan mengabulkan permohonan tersebut.
  - b. Dengan pertimbangan tersebut sekolah memberikan solusi terbaru dengan poin:
    - i. Anak tetap dikembalikan kepada orang tua dan tidak berhak mengikuti kegiatan PTM, PJJ, dan kegiatan pengembangan sekolah. Sekolah hanya memfasilitasi anak untuk mengikuti ujian praktik dan ujian sekolah secara daring dan akan dibantu pelaksanaannya oleh sekolah.
    - ii. Untuk pembiayaan, orangtua tidak perlu membayarkan SPP dan UA terhitung mulai bulan Maret s/d Juni 2022.
    - iii. Nickholas Bas Bryant Purba tidak diperkenankan mengikuti kegiatan Missio Canonica namun bisa mengurus berkas kelulusan.

- iv. Untuk keperluan anak, sekolah dan asrama memberikan waktu maksimal pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sehingga orangtua bisa melakukan penjemputan pada hari tersebut.
  - v. Ada tanggapan baik dari Ibu namun beliau perlu membicarakan ini dengan Ayah.
  - vi. 11 Februari 2022, pukul 13.29 WIB, Ayah menghubungi saya via WA. Dari percakapan tersebut ayah menolak keputusan dan solusi yang diberikan oleh SMA PL Van Lith. Beliau siap untuk hadir ke Magelang, bila perlu akan meminta pendapat dari Dinas Pendidikan. Beliau menyatakan akan menerima keputusan dari dinas dengan lapang dada.
4. 18 Februari 2022, orangtua kami undang untuk bertemu Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022. Sekolah didampingi oleh tim kuasa hukum.
5. Pada tanggal 22 Februari 2022, pertemuan dibatalkan karena pihak sekolah memberi kesempatan kepada orangtua untuk negosiasi terkait diperbolehkannya anak melakukan PJJ. Pihak sekolah dan orangtua sepakat via telepon dengan Bruder Agustinus Giwal Santoso, FIC, M.M bahwa anak boleh mengikuti PJJ sampai kelulusan.
6. Kesepakatan tersebut dituliskan dalam Surat Kesepakatan Bersama No.111/C.05/SMA.VL/HM/2022, namun pihak orangtua masih belum menerima isi kesepakatan tersebut dan meminta sekolah memasukan kronologi kejadian versi orangtua. Orangtua bahkan sudah membuatkan draft surat kesepakatan versi mereka.
7. Sekolah mengirimkan surat jawaban 144/C.05/SMA.VL/KS/II/2022 terkait permohonan revisi surat. Surat tersebut berisi batasan waktu pada tanggal 24 Februari 2022, pukul 23.59 WIB kepada orangtua untuk memberikan jawaban terkait surat kesepakatan

tersebut. Jika tidak ditemui kesepakatan maka sekolah menyerahkan permasalahan ini kepada kuasa hukum untuk proses selanjutnya.

8. Orang tua memberikan balasan dengan tetap menginginkan untuk pencantuman kronologi versi mereka, bahkan membuat draft kesepakatan dari mereka juga. Pihak orangtua menawarkan untuk pertemuan dengan di Dinas Pendidikan cabang Wilayah VIII pada tanggal 3 Maret 2022, namun karena tanggal tersebut adalah tanggal merah, maka sekolah memberi opsi pertemuan pada tanggal 4 Maret 2022 dan disetujui oleh orangtua.
9. Informasi terbaru, orangtua mengirimkan keluhan terkait surat kesepakatan bersama melalui kanal [laporgrup.jatengprov.go.id](mailto:laporgrup.jatengprov.go.id).
10. Saat ini anak masih berada di asrama untuk isolasi mandiri hingga kondisi pulih dari covid-19. Pihak sekolah dan asrama tetap melayani anak ybs dengan baik seperti pelayanan kepada peserta didik yang terkonfirmasi sesuai standard prokes yang bekerja sama dengan puskesmas Muntilan, Rs. Panti Rapih, dan beberapa tenaga medis dari alumni. Dalam komunikasi via wa call 22 Februari 2022 bersama Bp Theodorus Hadi dan Br Giwal Santoso orangtua menyampaikan akan menjemput anak jika kondisi sudah sehat dan negatif covid-19.
11. Saat ini sekolah dan asrama dalam kondisi kondusif dan sudah memasuki hari ke-10 isoman pertanggal 21 Februari 2022.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, mohon maaf bila ada kata atau ungkapan yang kurang berkenan. Selamat siang dan berkah dalem.